

ABSTRAK

Mutu Pelayanan pada rumah sakit harus selalu ditingkatkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di Indonesia. Sesuai Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan penerapan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pengaplikasian SIMRS di Indonesia masih dihadapkan dengan beberapa kendala seperti keterbatasan koneksi internet, kurangnya tenaga ahli IT, sumber daya manusia yang tidak terlatih, kurangnya keamanan data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIMRS dengan metode *Human Organization Technology and Benefit* di RSUD Sultan Thaha Shaifuddin Tebo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional menggunakan pendekatan survei yang dilakukan menggunakan kerangka human, organization, technology dan benefit (HOT-fit). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara total sampling, yaitu sebanyak 314 orang. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai $\text{Sig.t} < 0.05$ untuk variabel *human* dan *technology* dan >0.05 untuk variabel *organization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human* dan *technology* berpengaruh signifikan terhadap *benefit* dalam implementasi SIMRS, sedangkan *organization* tidak mempengaruhi *benefit* dalam implementasi SIMRS.

Kata Kunci : Evaluasi SIMRS, Metode HOT-Fit, Implementasi SIMRS

ABSTRACT

Service quality in hospitals must always be improved to provide the best service to the people in Indonesia. In accordance with Permenkes No. 82 of 2013 states that every hospital is required to implement and develop a Hospital Management Information System (SIMRS). The application of SIMRS in Indonesia is still faced with several obstacles such as limited internet connection, lack of IT experts, untrained human resources, lack of data security.

This study aims to evaluate the implementation of SIMRS with the Human Organization Technology and Benefit method at Sultan Thaha Shaifuddin Tebo Hospital. The type of research used in this study is descriptive quantitative with a cross sectional research design using a survey approach conducted using the human, organization, technology and benefit (HOT-fit) framework. The sampling technique was carried out by means of total sampling, which amounted to 314 people. Data analysis was carried out with multiple linear regression tests.

Based on the results of data processing obtained Sig.t value <0.05 for human and technology variables and >0.05 for organization variables. The results showed that human and technology have a significant effect on the benefits of SIMRS implementation, while organization does not affect the benefits of SIMRS implementation.

Keywords : SIMRS Evaluation, HOT-Fit Method, SIMRS Implementation